



PEDAGANG PASAR TRADISIONAL IKUT DILIBATKAN

Dinas Perdagangan Komitmen Kurangi Sampah

YOGYA (KR) - Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Yogya terus berkomitmen dalam mendukung gerakan bebas sampah anorganik tahun 2023. Upaya tersebut di antaranya dengan menggiatkan aksi pemilahan sampah anorganik melalui bank sampah yang terdapat di pasar tradisional. Selain itu, sejak awal tahun 2023 Disdag Kota Yogya telah mengoperasikan tiga unit kompaktor truk.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya Veronica Ambar Ismuwardani, mengatakan tiga unit kendaraan pengangkut sampah modern yang ramah lingkungan ini merupakan pengadaan tahun 2022.

"Tiga unit truk ini digunakan untuk mengangkut sampah organik. Setiap truk mampu mengangkut hingga enam ton sampah organik," ujarnya, Minggu (15/1).

Ambar menjelaskan kelebihan

dari truk kompaktor tersebut telah dilengkapi alat press untuk memadatkan sampah organik.

"Sampah organik yang masuk ke dalam truk kompaktor dapat di-press sehingga mengeluarkan cairan yang ada di sampah organik. Sehingga otomatis mengurangi volume sampah organik yang terbuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan," urainya.

Dengan ukuran delapan meter kubik, kendaraan tersebut diharapkan dapat mengkover sampah yang telah terpilah dari 29 pasar tradisional di Kota Yogya. Sedangkan untuk dump truk, lanjutnya, akan lebih banyak digunakan untuk mengangkut sampah anorganik usai dipilah oleh bank sampah di pasar tradisional.

Dari perhitungan rata-rata timbunan sampah di pasar tradisional sekitar 27 ton per hari, sampah yang kemudian terbuang ke TPA

Piyungan rata-rata berkisar 17-18 ton per hari. "Jumlah atau volume buangan sampah di pasar tradisional ini dapat lebih ditekan lagi dengan menggiatkan aksi pemilahan sampah anorganik sekaligus menekan volume sampah organik, salah satunya dengan menggunakan kompaktor," tegasnya.

Beberapa waktu lalu pihaknya juga telah melakukan sosialisasi gerakan zero sampah anorganik untuk para pedagang pasar tradisional di sisi utara Kota Yogya seperti Pasar Karangwaru, Pasar Kranggan, dan Pasar Pingit. Dalam sosialisasi tersebut juga dilakukan praktik pemilahan sampah agar pedagang dapat membedakan setidaknya tiga jenis sampah yakni sampah organik, anorganik dan residu. Dengan demikian harapannya pedagang pasar tradisional ikut terlibat dalam program pengurangan sampah. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perdagangan			

Yogyakarta, 30 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005